

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fleksibilitas keorganisasian BMT, pada satu sisi merupakan lembaga bisnis jasa keuangan syaria'ah sekaligus inti sel bisnis sektor riil dan juga berperan sosial pada sisi lainnya, sangat cocok dengan eksistensi dan khazanah kultur pesantren, termasuk “*captive market*” yang dipunyainya. Potensi ekonomi dan bisnis apapun yang ada di pesantren dapat dikembangkan melalui koperasi BMT”.¹

Konsep yang paling utama dari BMT As'adiyah Sengkang adalah jaminan sosial melalui pengelolaan dana baitul maal. Jaminan sosial ini dapat berupa insentif ekonomi ataupun berupa insentif sosial lainnya. Pada umumnya *funding* yang dimiliki BMT mayoritas merupakan dari *chanelling programme*, dimana dana-dana tersebut adalah berasal dari penempatan dana BPRS maupun *chanelling* program dari bank syariah atau dari dana-dana hibah lainnya. Hal inilah yang menyebabkan *cost of fund* dari BMT besar. Sejauh ini penelitian mengenai peningkatan daya saing BMT sudah banyak dilakukan antara lain beberapa hasil penelitian yang membahas tentang peningkatan daya saing melalui sektor riil, yakni penelitian yang dilakukan oleh Zuhairan Yunmi Yunan², Ivan Rahmat Santoso³, Efrianti Januta Roza⁴, Muhammad Nur Amin⁵ dan

¹Baihaqi Abd. Majid dan Saifuddin A. Rasyid, (ed), “Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syariah, Perjalanan Gagasan dan Gerakakan BMT di Indonesia”, (Jakarta: PINBUK, 2000), h. 253.

²Zuhairan Yunmi Yunan, “Strategi Peningkatan Daya Saing BMT Dalam Menggerakkan Sektor Riil Melalui Pembiayaan Modal Kerja Berbasis Dinar Ema” (Jurnal, Vol, 1 No. 2 Univesitas Syarif Hidayatullah, 2012).

Erna⁶, Riswan Aris⁷, Thio Prima Zano⁸, Lila Faridhothul Sa'diyah,⁹ dan Siti Mujibatun.¹⁰

Olehnya itu, dari beberapa hasil penelitian di atas ditemukan kemiripan dengan penelitian yang penulis akan lakukan yakni penelitian zuharin Yunmi Yunan, yang berjudul tentang strategi peningkatan daya saing BMT dalam menggerakkan sektor riil melalui pembiayaan modal kerja berbasis dinar Emas. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis sendiri yakni peningkatan daya saing BMT dalam menggerakkan sektor riil melalui pembiayaan *murabahah* Studi pada BMT As'adiyah Sengkang, dilihat dari penelitian yang lain dilakukan

³Ivan Rahmat Santoso, "Peran BMT dalam Pemberdayaan Sektor Riil Studi Kasus di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT HANIVA Imogiri, Bantul, Yogyakarta", (Jurnal Vol. 1. No. 2 Universitas Gorontalo, 2012)

⁴Efrianti Januta Roza, "Peran Baitul Mal-wattamwil (BMT) dalam pemberdayaan sektor riil (Studi Kasus pada BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Pekanbaru), (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Ekonomi syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2018)

⁵Muhammad Nur Amin, "Peranan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada BMT UB Amanah Syariah Lau Dendang)" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

⁶Erna, *Analisis Potensi Produk Musyarakah Pada Pembiayaan Sektor Riil Umkm Pt. Bank Sumut Syariah Kantor Capem Hm. Joni Medan*, (Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2020).

⁷Riswan Aris, *Pengaruh Perbankan Syariah dalam Menggerakkan Sektor Riil dengan Inovasi Produk (Product Innovation) sebagai Variabel Moderating* (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, 2018).

⁸Thio Prima Zano, *Analisis Perbandingan Kontribusi Antara Pembiayaan Profit Sharing Dengan Pembiayaan Profit Margin Bank Umum Syariah di Indonesia Terhadap Sektor Riil* (Skripsi, Universitas Fakultas Syariah, Program Studi muamalah keuangan dan Perbankan Syariah, Universitas Islam Bandung, 2015).

⁹Lila Faridhotus Sa'diyah, "Implementasi Akad Murabahah Bil Wakalah Dalam Meningkatkan Jumlah Pembiayaan Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung" (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulung Agung, MEI 2019).

¹⁰Siti Mujibatun, *Prospek Ekonomi Syariah Melalui Produk Mudarabah Dalam memperkuat sektor Riil*, (Jurnal: Conomica, Vol. IV; Ed. 1 Mei 2013).

cenderung hanya lebih mengarah kepada peningkatan sektor riil saja dan pembahasan keduanya pun berbeda. Olehnya itu bahwa peningkatan daya saing dalam menggerakkan sektor riil pada BMT As'adiyah Sengkang belum ada yang membahas secara substantif.

Alasan peneliti mengangkat pembahasan tersebut karena, di mana BMT As'adiyah Sengkang menjadi tumpuan harapan masyarakat berkenaan dengan masalah Investasi, Distribusi, dan Sirkulasi. Selain itu BMT Juga dapat memberikan peluang kepada masyarakat untuk dan meningkatkan daya saing selain itu juga, BMT As'adiyah Sengkang BMT yang disalurkan kepada masyarakat nilainya tetap stabil atau tidak tergerus oleh inflasi. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk membahas hal tersebut, dan disinilah keaslian yang dilakukan penelitian ini. Jika demikian dengan adanya penelitian ini akan lebih mudah dipahami dan di jalankan oleh pihak BMT As'adiyah sengkang dengan memberikan peluang kepada masyarakat untuk meningkatkan investasi, maupun distribusinya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui peningkatan daya saing dalam menggerakkan sektor riil serta dapat meningkatkan pendapatan taraf hidup masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah pokok yang menjadi objek pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana daya saing Sektor Riil BMT As'adiyah Sengkang ?
2. Bagaimana kontribusi pembiayaan *mur ba ah* terhadap daya saing Sektor Riil BMT As'adiyah Sengkang ?
3. Bagaimana hasil peningkatan daya saing BMT As'adiyah Sengkang?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui dan memahami daya saing sektor riil BMT As'adiyah Sengkang.
 - b. Untuk mengetahui dan memahami strategi yang di gunakan oleh BMT As'adiyah Sengkang dalam meningkatkan pembiayaan *mur ba ah*.
 - c. Untuk mengetahui dan memahami hasil kontribusi bantuan pembiayaan sektor riil yang telah diprogramkan oleh BMT As'adiyah Sengkang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Ilmiah
 - 1) Untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan untuk lebih mengetahui peningkatan BMT As'adiyah Sengkang dalam meningkatkan masyarakat yang ada di As'adiyah maupun yang ada di Kabupaten Wajo pada umumnya.
 - 2) Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca, terutama tentang peningkatan daya saing BMT dalam menggerakkan sektor riil melalui pembiayaan *mur ba ah* Studi pada BMT As'adiyah Sengkang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dan menambah wawasan dan pengetahuan terhadap permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar.

2) Bagi Masyarakat

a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pendiri BMT untuk meningkatkan kesejahteraan sekitarnya.

b) Memberikan informasi bagi para masyarakat untuk tetap mensosialisasikan BMT sebagai lembaga keuangan yang produktif.

3) Bagi Kampus IAIN Bone

Dapat dijadikan sebagai pedoman, informasi dan referensi dalam memberikan wawasan bagi pihak kampus, terkhususnya mahasiswa pada program studi ekonomi syariah mengenai peningkatan daya saing BMT dalam menggerakkan sektor riil melalui pembiayaan *mur ba ah* Studi pada BMT As'adiyah Sengkang.

4) Bagi Lembaga BMT

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan masukan serta sebagai bahan evaluasi bagi lembaga tersebut, baik tingkat produktifitasnya maupun dari segi investasi dan usaha kecil yang ada di Kabupaten Wajo.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT As'adiyah Sengkang Kabupaten Wajo oleh karena itu, Ruang lingkup penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui bagaimana Peningkatan daya saing BMT dalam menggerakkan sektor riil melalui pembiayaan *mur ba ahserta* strategi yang di gunakan oleh BMT As'adiyah Sengkang dalam meningkatkan pembiayaan *mur ba ah* melalui sektor riil.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam skripsi ini dibagi dalam 5 bab, masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, pendahuluan ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat peneliti, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.
- Bab II Kajian pustaka berisi tentang kajian penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pikir dan hipotesis (jika ada).
- Bab III Metode penelitian berisi tentang Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- Bab IV Hasil dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.